

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistika (Rifai, 2006:1). Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat (Y) Penghindaran Pajak terhadap variabel bebas (X_1) Kesadaran Wajib Pajak, Kejujuran Wajib Pajak (X_2), Hasrat Membayar Pajak Pajak (X_3), dan Kedisiplinan Wajib Pajak (X_4) dan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) untuk mengolah datanya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gresik Utara yang beralamatkan di Jl. DR.Wahidin Sudirohusodo No. 700 Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 2005:271). Pada penelitian ini populasinya adalah wajib pajak badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gresik Utara.

Sampel adalah bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Wajib pajak badan yang bentuk usahanya Perseroan Terbatas (PT).
2. Jenis usahanya merupakan perusahaan manufaktur.

3.4 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data subyek yaitu dari hasil kuisisioner yang dibagikan ke manager bagian perpajakan pada perusahaan yang menjadi penelitian.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari personal di bagian perpajakan pada perusahaan yang menjadi penelitian dengan menggunakan teknik kuisisioner.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik pengambilan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan, mencatat dan mempelajari catatan atau dokumen tentang nama, alamat dan jumlah perusahaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gresik Utara.

2. Kuisisioner

Adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Nazir (2005:126), definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta definisi operasionalnya antara lain:

Variabel Bebas, (X) yang terdiri dari:

1. Kesadaran Wajib Pajak (X_1)

Suatu sikap mengerti wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan untuk memahami arti, fungsi, dan manfaat pembayaran pajak.

2. Kejujuran Wajib Pajak (X_2)

Kejujuran wajib pajak merupakan salah satu faktor penting dalam penerapan *self assessment system*. Dalam sistem ini wajib pajak harus aktif dalam memenuhi kewajiban perpajakannya mulai dari mendaftarkan diri, mengisi SPT dengan jujur, baik dan benar, sampai melunasi pajak terutang tepat pada waktunya.

3. Hasrat Membayar Pajak (X_3)

Keinginan yang kuat untuk melakukan kewajiban perpajakan (Membayar Pajak) oleh masyarakat sebagai wajib pajak.

4. Kesiapan Wajib Pajak (X_4)

Sikap kepatuhan (ketaatan) wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan.

Variabel Terikat (Y) ini adalah Penghindaran Pajak didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindar dari kewajiban-kewajiban yang bertujuan tidak terkena pajak atau memanipulasi jumlah pajak yang terutang.

3.8 Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang dipakai untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *interval*, yaitu suatu pemberian angka kepada set dari objek yang mempunyai sifat-sifat ukuran original dan ditambah satu sifat lain, yaitu jarak yang sama pada pengukuran interval memperlihatkan jarak yang sama dari ciri atau sifat objek yang diukur (Nazir, 2005:131).

Instrumen penelitian ini menggunakan metode perbedaan semantik (*Semantic Differential Scale*) yaitu untuk mengukur pengertian suatu objek dan dapat digunakan untuk melihat bagaimana pandangan seseorang terhadap suatu konsep atau objek apakah sama atau berbeda. Responden dapat memberi jawaban dari rentang jawaban yang positif sampai negative, hal ini tergantung pada persepsi responden (Nazir, 2005:344).

Pengukuran Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Kesadaran Wajib Pajak (X_1)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dan modifikasi dari instrument yang digunakan dalam penelitian Erwin Laurentius (2005). Variabel ini diukur dengan 6 item pertanyaan. Responden diminta untuk memilih skala satu sampai lima. Skala 1 dan 2 menunjukkan kesadaran

wajib pajak yang ada masih kurang karena pemahaman tentang arti dan manfaat dari wajib pajak masih kurang. Skala 3 merupakan nilai tengah yang berarti wajib pajak mempunyai kesadaran yang cukup. Skala 4 dan 5 menunjukkan tingginya kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak.

2. Kejujuran Wajib Pajak (X_2)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian Damayanti (2004). Variabel ini diukur dengan 4 item pertanyaan. Responden diminta untuk memilih skala satu sampai lima. Skala 1 dan 2 menunjukkan kejujuran wajib pajak yang ada masih kurang karena tingkat keterbukaan dan kebenaran dalam pengisian SPT masih rendah. Skala 3 merupakan nilai tengah yang berarti kejujuran wajib pajak yang ada cukup. Skala 4 dan 5 menunjukkan kejujuran wajib pajak yang ada sudah baik karena tingkat keterbukaan dan kebenaran dalam pengisian SPT sudah baik.

3. Hasrat Membayar Pajak (X_3)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dan modifikasi dari instrument yang digunakan dalam penelitian Afrianti (2006). Variabel ini diukur dengan 4 item pertanyaan. Responden diminta untuk memilih skala satu sampai lima. Skala 1 dan 2 menunjukkan keinginan wajib pajak untuk membayar pajak masih kurang karena kurangnya pengetahuan tentang pajak kesadaran wajib pajak yang ada masih kurang karena pemahaman tentang arti dan manfaat dari wajib pajak masih kurang. Skala 3 merupakan nilai tengah yang berarti keinginan wajib pajak untuk membayar

pajak cukup. Skala 4 dan 5 menunjukkan keinginan wajib pajak untuk membayar pajak sudah baik.

4. Kesiplinan Wajib Pajak (X_4)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dan modifikasi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian Kiryanto (1999). Variabel ini di ukur dengan 6 item pertanyaan. Responden diminta untuk memilih skala satu sampai lima. Skala 1 dan 2 menunjukkan kedisiplinan wajib pajak masih kurang karena tingkat ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak masih rendah. Skala 3 menunjukkan kedisiplinan wajib pajak sudah cukup. Skala 4 dan 5 menunjukkan kedisiplinan wajib pajak dalam membayar pajak sudah baik.

5. Penghindaran Pajak (Y)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dan modifikasi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian Novida Afrianti (2006). Variabel ini di ukur dengan 5 item pertanyaan. Responden diminta untuk memilih skala satu sampai lima. Skala 1 dan 2 menunjukkan penghindaran pajak yang terjadi rendah. Skala 3 menunjukkan penghindaran wajib pajak yang dilakukan wajib pajak cukup. Skala 4 dan 5 menunjukkan penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak tinggi.

3.9 Uji Kualitas Data

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuisioner. Valid/tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Apabila korelasi antara skor total dengan masing-masing pertanyaan signifikan(ditunjukkan dengan taraf signifikan $<0,05$), maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut valid (Sumarsono, 2002:31).

3.9.2 Uji Reliabilitas

Ukuran untuk menentukan reliabilitas adalah jika suatu konstruk atau variable memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2005:54). Nilai Cronbach Alpha terletak diakhir output.

3.9.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak yang dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya adalah metode *Kolmogorov-Smirnov*, dengan mempergunakan program SPSS (Sumarsono, 2004:40).

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang “sempurna” (pasti) diantara beberapa, atau semua variabel independen dari model regresi. Hubungan antara variabel bebas yang dikatakan memiliki nilai multikolinearitas jika memiliki nilai *variance Inflation Factor* (VIF) tidak disekitar angka 1 dan angka *tolerance* tidak mendakati angka 1 serta memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,5 pada model regresik linier yang tidak terdapat multikolinearitas. Syarat suatu model regresi linier yang tidak terdapat multikolinearitas adalah nilai VIF disekitar angka 1 dan angka *tolerance* mendekati angka 1 serta koefisien korelasi antar variabel bebas dibawah nilai 0,5 (Gujarati, 1995:157).

3.10.2 Uji Autokorelasi

Asumsi yang menyatakan bahwa nilai-nilai variabel yang berurutan tidak berkorelasi secara nyata ada pada suatu fungsi regresi maka asumsi kedua tersebut tidak berlaku lagi. Berarti pada fungsi regresi itu ada autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi, perlu dilihat table Durbin Watson dengan jumlah variabel bebas dan jumlah data, sehingga diketahui dL dan dU yang selanjutnya diperoleh distribusi daerah keputusan ada atau tidak autokorelasi (Gujarati, 1999:160).

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Adalah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat menggunakan berbagai cara salah satunya dengan melihat grafik *scatterplot* dengan menggunakan program SPSS, jika titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. (Santoso, 2003:208).

3.11 Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah analisis data maka data-data yang terkumpul diolah dengan menggunakan program komputer SPSS, dan uji statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan persamaan regresi :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y : Kepatuhan wajib pajak

β_0 : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien Regresi

X_2 : Kejujuran Wajib Pajak

X_3 : Hasrat Membayar Pajak

X_4 : Kedisiplinan Wajib Pajak

e : error

3.12 Uji Hipotesis

3.12.1 Uji F

Untuk pengujian hipotesis penelitian pengaruh variabel secara simultan X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y digunakan prosedur sebagai berikut :

1. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ (Tidak ada pengaruh)
 $H_a: \beta_1 \neq 0 \text{ atau } \beta_2 \neq 0 \text{ atau } \beta_3 \neq 0 \text{ atau } \beta_4 \neq 0$ (Ada pengaruh)
2. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas $(n-k-1)$, dimana n : jumlah pengamatan, dan k : jumlah variabel
3. Dengan F hitung sebesar :

$$F_{\text{hit}} = \frac{R^2(K)}{(1-R^2)/(n-K-1)}$$

Keterangan :

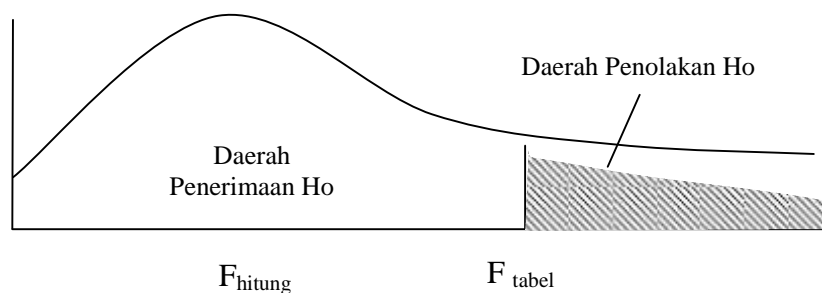
R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah observasi

k : Jumlah variabel

4. Daerah kritis H_0 melalui kurva distribusi F

Gambar 3.1
Kurva distribusi F



3.12.2 Uji T

Untuk pengujian Uji t penelitian pengaruh parsial X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y digunakan prosedur sebagai berikut :

1. $H_0 : b_j = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang nyata X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y)
 $H_a : b_j \neq 0$ (terdapat pengaruh yang nyata X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y)
2. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas $(n-k)$, dimana n : jumlah pengamatan, dan k : jumlah variabel
3. Dengan t hitung sebesar :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_j}{\text{Se}(b_j)}$$

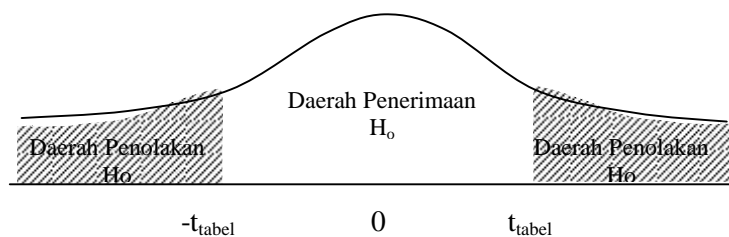
Keterangan :

b_j : Koefisien Regresi

se : Standart Error

4. Daerah kritis H_0 melalui kurva distribusi t student dua sisi

Gambar 3.2
Kurva distribusi t



H_0 diterima, dan H_i ditolak jika $-t_{\text{table}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak, dan H_i diterima jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{table}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$

